

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menurut Suparno dan Yunus sebagaimana dikemukakan oleh Dalman (2014:8) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Sementara itu, Supriadi sebagaimana dikemukakan oleh Dalman (2014:5) menulis merupakan suatu proses yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebarkan) daripada *convergen* (memusat). Dalam hal ini, menulis yaitu proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak berpusat pada suatu pemecahan masalah.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sukar, pengembangan dan latihan menulis dapat dijadikan pengalaman produktif bagi siswa. Salah satu keterampilan menulis yaitu menulis teks deskripsi, teks deskripsi merupakan kegiatan seseorang dalam menceritakan suatu objek menggunakan tulisan dengan tujuan pembaca dapat merasakan langsung objek tersebut.

Pada kegiatan menulis teks deskripsi siswa diharapkan dapat menyampaikan objek tersebut dengan baik dan nyata. Oleh karena itu, peran berpikir kreatif siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi tersebut. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan KD 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, suasana, pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan ataupun tulis.

Berdasarkan Pengamatan dan observasi yang dilakukan di SMPN 1 Kota Sukabumi, peneliti menemukan permasalahan siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai lemahnya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. permasalahan tersebut disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang sesuai sehingga pembelajaran tidak efektif dan menjadikan pembelajaran menjadi monoton. hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pada praktiknya siswa merasa kesulitan dalam pengembangan ide, gagasan dalam menulis deskripsi dan siswa sering menyalahartikan antara menulis deskripsi dan menulis narasi, sehingga mengakibatkan kesalahpahaman yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah metode dalam proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan tercapai dengan baik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode partisipatori karena metode tersebut menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan menekankan keterlibatan siswa secara penuh dan terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru. Dengan demikian, siswa berperan aktif sebagai penentu keberhasilan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian mengenai metode partisipatori telah dilakukan oleh M.Ardiansyah (2016) dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatori terhadap Hasil Belajar Matematika*. Ardiansyah dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika hasil belajar siswa semakin meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatori. Keefektifan metode tersebut dapat dibuktikan secara empiris dibuktikan dari rata-rata nilai motivasi belajar siswa di kelas eksperimen meningkat yaitu 81,94 daripada kelas kontrol yaitu 79,65.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Laeli Nur Anissa (2014) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar*. Anissa dalam

penelitiannya dengan menggunakan metode partisipatori mengalami peningkatan karena metode partisipatori siswa berperan aktif dalam proses belajar siswa dalam menulis puisi berbantuan media gambar. Pada siklus I Ketuntasan Klasik mencapai 46,66 % hasil ini belum mencapai target karena yang diharapkan lebih dari 75% maka dilakukannya siklus II dengan hasil 90% hasil tersebut sudah mencapai target ketuntasan klasikal yaitu 75% maka penelitian tidak dilanjutkan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan berdasarkan dua penelitian sejenis yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Sebelum Menggunakan Metode Partisipatori Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Sesudah Menggunakan Metode Partisipatori Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Sebelum Menggunakan Metode Partisipatori Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Sesudah Menggunakan Metode Partisipatori Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah manfaat yang bersifat teoretis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara Teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, salah satunya di bidang pendidikan bahasa Indonesia dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh metode partisipatori terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan-masukan terhadap teori-teori kemampuan berbicara yang sudah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan ketertarikan dan tumbuhnya motivasi terhadap pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis

teks deskripsi. dan mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Manfaat bagi guru

Memotivasi guru untuk menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan informasi mengenai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan serupa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.